

LAPORAN PENELITIAN

A. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN

1. HASIL

Penelitian observasional dengan desain belah lintang ini menggunakan data sekunder berupa nilai ujian MCQ-CBT akhir bagian di 12 Bagian Klinik, nilai progress test bimbingan persiapan UKMPPD dan nilai MCQ-CBT UKMPPD dari peserta first taker UKMPPD tahun 2018 dan 2019. Jumlah mahasiswa first taker UKMPPD tahun 2018 dan 2019 adalah 458 orang, dimana jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi adalah 446 orang.

Karakteristik data nilai MCQ-CBT akhir bagian di 12 Bagian Klinik, nilai progress test dan nilai MCQ-CBT UKMPPD ditampilkan pada table berikut:

Tabel 1. Karakteristik Nilai MCQ-CBT Akhir Bagian, Nilai Progress Test dan Nilai MCQ-CBT UKMPPD Peserta First Taker Tahun 2018 dan 2019

Nilai MCQ-CBT	Minimal	Maksimal	Mean	SD
Ilmu Kesehatan Anak	52.00	84.00	68.83	6.38
Ilmu Penyakit Dalam	60.00	87.67	73.17	6.34
Ilmu Bedah	48.00	92.00	68.71	7.59
Ilmu Kebidanan dan Kandungan	60.00	92.00	74.93	6.18
Ilmu Penyakit Saraf	46.00	84.00	71.81	4.11
Ilmu Penyakit THT	56.00	95.50	78.77	7.95
Ilmu Penyakit Mata	49.86	94.00	74.33	7.69
Psikiatri	49.00	91.00	72.96	5.09
Radiology	24.44	97.98	78.63	8.74
Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin	60.00	100.00	79.24	7.50
Ilmu Kesehatan Masyarakat	48.00	90.00	72.21	6.49
Anestesi	45.00	93.85	74.22	8.25
Rerata_CBT Koass	63.28	83.08	73.98	3.54
Rerata Progress Test	59.50	75.50	65.74	3.64
UKMPPD	66.00	91.50	77.93	4.63

Rerata nilai MCQ-CBT Akhir Bagian tertinggi adalah di Bagian Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin sedangkan terendah adalah rerata nilai Progress Test.

Uji normalitas rerata nilai MCQ-CBT Koass, rerata nilai Progress Test dan Nilai MCQ-CBT UKMPPD menggunakan Kolmogorov smirnov didapatkan hasil $p > 0,05$ sehingga disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji Korelasi Pearson

Tabel 2. Uji Korelasi Pearson Rerata Nilai MCQ-CBT Koass, Rerata Nilai Progress Test dan Nilai MCQ-CBT UKMPPD

Korelasi	p value	r
Rerata Nilai MCQ-CBT Koass dan Rerata Nilai Progress Test	0.00	0.473
Rerata Nilai MCQ-CBT Koass dan Nilai MCQ-CBT UKMPPD	0.00	0.453

Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara rerata nilai MCQ-CBT Koass dan rerata nilai Progress Test, rerata nilai MCQ-CBT Koass dan nilai MCQ-CBT UKMPPD, serta rerata nilai Progress Test dan nilai MCQ-CBT UKMPPD dengan kekuatan sedang.

Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui kemampuan prediksi ujian MCQ-CBT akhir bagian dan Progres Test terhadap Perolehan Nilai MCQ-CBT UKMPPD. Hasil uji regresi linier menggunakan metode backward didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.619 ^a	.384	.381	3.64279	1.677

a. Predictors: (Constant), Rerata_CBTkoass, Rerata Progres Test

b. Dependent Variable: CBT_UKMPPD

Nilai adjusted R Square 0,381 menunjukkan bahwa rerata nilai MCQ-CBT koass dan rerata nilai progress test mampu memprediksi perolehan nilai MCQ-CBT UKMPPD sebesar 38,1%.

Tabel 4. Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.002	3.949			4.052	.000		
	Rerata Progres Test	.611	.054	.480		11.339	.000	.776	1.288
	Rerata_CBTkoass	.294	.055	.225		5.323	.000	.776	1.288

Berdasarkan tabel di regresi linier berganda didapatkan rumus regresi sebagai berikut:

$$Y = 16.002 + 0.611 (X_1) + 0.294 (X_2)$$

Y : nilai MCQ-CBT UKMPPD

X₁ : rerata nilai Progres Test

X₂ : rerata nilai MCQ-CBT Koass

Koefisien regresi rerata nilai Progress Test memiliki nilai positif terhadap nilai MCQ-CBT UKMPPD, hal ini berarti semakin tinggi rerata nilai progress test maka semakin tinggi pula nilai MCQ-CBT UKMPPD yang akan diperoleh mahasiswa. Hal ini juga berlaku untuk rerata nilai MCQ-CBT Koass.

2. PEMBAHASAN

- a. Berdasarkan hasil uji korelasi antara rerata nilai MCQ-CBT Koass, rerata nilai Progress Test dan Nilai MCQ-CBT UKMPPD didapatkan hubungan positif dengan kekuatan sedang ($r = 0,473; 0,453$ dan $0,587$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ujian MCQ akhir bagian di 12 rotasi klinik sebanding dengan MCQ-CBT UKMPPD. Materi-materi yang diujikan di ketiga jenis ujian tersebut mengacu pada SKDI 2012, dengan demikian penilaian berbasis kompetensi yang dilakukan telah memenuhi *context specificity*. Daftar kasus dan masalah yang terdapat di dalam SKDI 2012 dikelompokkan ke dalam 12 sistem organ dan telah dilengkapi dengan tingkat kompetensi minimal yang harus dicapai oleh dokter umum. PSPD mendistribusikan daftar kasus tersebut ke 12 bagian klinik dan mencantumkannya di dalam buku panduan kepaniteraan klinik tiap-tiap bagian klinik. Rerata nilai MCQ-CBT Koass pada penelitian ini merupakan rerata nilai ujian MCQ-CBT akhir bagian di 12 Bagian/ Departemen Klinik yaitu Ilmu Kesehatan Anak, Ilmu Penyakit Dalam, Bedah, Kebidanan dan Kandungan, Ilmu Penyakit Saraf, Psikiatri, Ilmu Penyakit THT, Ilmu Penyakit Mata, Radiologi, Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin, Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Anestesi. Materi yang diujikan di ujian MCQ-CBT akhir bagian di 12 Departemen sesuai dengan daftar kasus atau masalah yang terdapat di dalam Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) 2012 yang juga menjadi acuan penyusunan blueprint assessment UKMPPD. Rerata nilai progress test merupakan rerata nilai 3 tahap progress test (progress test akhir minggu 1, 2 dan 3) yang dilaksanakan saat mahasiswa menjalani bimbingan persiapan UKMPPD. Kegiatan bimbingan ini dilaksanakan setelah mahasiswa menyelesaikan seluruh rotasi klinik dan dinyatakan lulus di semua bagian. Durasi bimbingan dilakukan selama 3 minggu, dengan metode diskusi kasus dengan ekspert, berlatih mengerjakan soal dan membahasnya dengan peer mentor dalam kelompok kecil. Progress Test dilaksanakan 4 kali yaitu sebelum kegiatan bimbingan, akhir minggu 1, 2 dan 3 bimbingan. Materi yang diujikan di progress test bersifat komprehensif setara dengan soal-soal yang diujikan di MCQ-CBT UKMPPD. Dengan demikian, materi-materi yang diujikan di ujian MCQ-CBT akhir bagian dan Progress Test memiliki spesifik konten yang sama dengan materi yang diujikan di MCQ-CBT UKMPPD.

Pengembangan butir soal yang digunakan untuk ujian MCQ-CBT akhir bagian di PSPD FK UNISSULA juga telah menerapkan praktik baik. Butir soal yang diujikan merupakan soal MCQ dengan ilustrasi kasus sehingga memungkinkan menguji tingkat pengetahuan level C5 dan C6 pada Taksonomi Bloom atau kemampuan penalaran klinis. Butir soal yang diujikan juga telah melalui proses review untuk memastikan bahwa soal yang akan diujikan memiliki struktur yang baik setara dengan soal-soal yang diujikan di MCQ UKMPPD. Butir soal yang digunakan untuk progress test berasal dari kumpulan soal dari berbagai institusi di AIPKI

wilayah 4 yang belum direview di tingkat AIPKI wilayah. Kumpulan soal-soal ini kemudian direview di internal program studi dengan melibatkan ekspert sebagai reviewer konten dan reviewer struktur terlatih yang selanjutnya akan diinput ke dalam sistem bank soal prodi.

- b. Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa rerata nilai ujian MCQ-CBT Akhir Bagian dan rerata nilai Progress Test mampu memprediksi perolehan nilai MCQ-CBT UKMPPD sebesar 38,1%. Bentuk soal MCQ yang diujikan merupakan soal MCQ dengan vignette (ilustrasi kasus), dimana bentuk pertanyaan yang muncul dapat bervariasi untuk 1 kasus sehingga memungkinkan mahasiswa belum terpapar dengan pertanyaan-pertanyaan tersebut. Hal ini perlu disadari bahwa terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perolehan nilai MCQ-CBT UKMPPD seperti lama masa studi, psikis, dan Kesehatan.

KETERBATASAN PENELITIAN

Jumlah butir soal dan variasi kasus yang diujikan di ujian MCQ-CBT akhir bagian masih bervariasi antara 25 butir soal – 60 butir soal. Keterbatasan jumlah soal berdasarkan variasi kasus sesuai SKDI 2012 tidak menutup kemungkinan soal akan berulang pada ujian-ujian selanjutnya. Hal ini dapat menyebabkan bias.

B. STATUS LUARAN

Luaran wajib berupa artikel publikasi di jurnal nasional terakreditasi : Draft.

C. PERAN MITRA

Tidak ada mitra

D. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN

E. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Ujian akhir bagian Koass dan Progress Test mampu memprediksi perolehan nilai UKMPPD mahasiswa.

SARAN

Perlu dilakukan evaluasi terkait tingkat kesulitan soal dan indeks discriminant soal-soal MCQ-CBT yang diujikan di ujian MCQ akhir bagian.

Perlu dilakukan upaya perbaikan kualitas ujian MCQ Akhir Bagian yaitu dengan menambah jumlah butir soal serta variasi bentuk pertanyaan untuk tiap-tiap kasus di bank soal sehingga peluang soal yang diujikan berulang di ujian berikutnya lebih kecil.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Epstein, R. (2007). Assessment in Medical Education. *New Engl J Med*, 387-96.
- Fowell, S.L., Southgate, L.J and Bligh, J.G. (1999). Evaluating Assessment: The Missing Link. *Medical Education*, 276-281.
- Hamdy, H., Prasad, K., Anderson., M.B., Scherpbier. A., Williams, R., Zwiesrtra, R., and Cuddihy, H. . (2006). BEME Systematic Review: Predictive Values of Measurements Obtained in Medical Schools and Future Performance in Medical Practice . *Medical Teacher*, 103-116.
- Hanauer DI, Hatfull GF, Jacobs-Sera D. (2009). *Active Assessment: Assessing Scientific Inquiry*. New York: Springer.
- Holmboe E.S.,Sherbino J., Long D.M., Swing S.R., and Frank J.R. (2010). The Role of Assessment in Competency-based Medical Education, *Medical Teacher* : 32: 676–682
- Lambert,D. , Lines,D. (2001). *Understanding Assessment: Purposes, Perception, Practice*. New York: RoutledgeFalmer.

